

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan layanan informasi dengan metode ceramah yang digunakan dalam membentuk akhlakul karimah siswa meliputi: a). Melakukan identifikasi klien atau mencari kebutuhan informasi siswa dengan cara guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan guru mata pelajaran atau melakukan penyebaran angket dan juga observasi langsung ke dalam kelas, b). Pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi menggunakan metode ceramah di dalam kelas, c). Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, d). Melakukan tindak lanjut.
2. Faktor pendukung penerapan layanan informasi dengan metode ceramah dalam membentuk akhlakul karimah siswa meliputi, a). Penyebaran angket atau alat ungkap masalah, b). Adanya kerja sama antar guru mata pelajaran, wali kelas dan guru bimbingan dan konseling, c). Adanya jam masuk kelas sehingga memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan layanan informasi.
3. Faktor penghambat dalam penerapan layanan informasi dengan metode ceramah, a). Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, b). Dalam pengisian angket ada sebagian siswa yang mengisi angket tersebut tidak sesuai dengan keadaannya (asal ngisi) atau yang mereka butuhkan. Dalam mengatasi hambatan yang dihadapi, guru bimbingan dan

konseling di sini mengatasinya dengan memberikan bimbingan ataupun konseling kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

B. Saran

Setelah melihat dari kesimpulan di atas penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah: Berusaha terus memberikan dukungan terhadap kelancaran layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling serta ikut berpartisipasi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa khususnya dalam membentuk siswa yang berakhlakul karimah.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling: Memaksimalkan pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang tidak berakhlakul karimah dan bekerja sama dengan guru dan orang tua siswa agar dapat memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Kepada guru: Memberikan pembinaan serta bimbingan kepada siswa baik di dalam kelas ataupun di luar kelas agar siswa tidak melakukan perbuatan yang menyimpang atau kurangberkenan sehingga membentuk siswa yang berakhlakul karimah.
4. Kepada siswa: Mereka lebih tekun lagi dalam belajar dan menghindari perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum serta menaati aturan-aturan yang ada di sekolah.
5. Kepada peneliti lain: penelitian ini memiliki keterbatasan baik teori maupun data lapangan sehingga perlu penelitian lebih lanjut dalam perspektif berbeda.